

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi di SMPN 1 Grogol penulis merumuskan beberapa point penting yang dapat dijadikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik di SMPN 1 Grogol meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui manajemen kolaboratif. Dalam konteks ini, supervisi pengembangan berperan penting sebagai instrumen untuk memperkuat kolaborasi tersebut, dengan fokus pada pembinaan berkelanjutan, refleksi bersama, dan peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, perencanaan yang terintegrasi dengan supervisi pengembangan tidak hanya meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian mutu pendidikan secara menyeluruh di SMPN 1 Grogol.
2. Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di SMPN 1 Grogol melalui sosialisasi visi dan misi terbaru telah memberikan arah yang jelas dalam pengembangan pendidikan. Dalam konteks supervisi pengembangan, sosialisasi visi-misi ini menjadi dasar bagi penyusunan program pembinaan guru yang terarah dan berkelanjutan. Supervisi yang berorientasi pada pengembangan tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi lebih sebagai pendampingan untuk memastikan setiap guru dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan

pendidikan sekolah. Dengan demikian, integrasi antara pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dan supervisi pengembangan menciptakan sinergi yang efektif dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Grogol.

3. Hasil evaluasi supervisi di SMPN 1 Grogol menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang berorientasi pada pengembangan profesional telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, serta penerapan pendekatan kolaboratif, telah mendorong peningkatan keterlibatan dan motivasi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya supervisi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan dan penguatan program supervisi berbasis pengembangan perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa proses peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Grogol dapat berlangsung secara berkelanjutan dan efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan agar upaya dalam meningkatkan inovasi terus dilakukan, khususnya dalam penyusunan program-program unggul yang tidak hanya berbasis pada mutu yang tinggi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai karakter.

## 2. Untuk Tenaga pendidik dan Guru

Disarankan agar pihak terus berperan aktif dalam setiap kegiatan untuk bertujuan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang integrasikan antara aspek kognitif dan spiritual.

## 3. Untuk Peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini memiliki nilai signifikansi akademik yang dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang manajemen pengembangan profesional tenaga pendidik dan peningkatan mutu pendidikan. Mengingat adanya sejumlah keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan eksplorasi dan analisis yang lebih mendalam terhadap berbagai kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini.